

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pinjaman online dan lingkungan sosial terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Pengaruh Pinjaman Online terhadap Gaya Hidup Konsumtif
Berdasarkan uji parsial (uji t), ditemukan bahwa pinjaman online berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,201 > 1,660$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap pinjaman online mendorong mahasiswa untuk lebih konsumtif. Pinjaman online memiliki kontribusi sebesar 19,3% terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa. Pernyataan "Saya sering merasa tertekan karena ingin memenuhi gaya hidup konsumtif" menunjukkan pengaruh terbesar, sementara "Saya selalu membayar pinjaman tepat waktu" menunjukkan pengaruh yang lebih rendah.
2. Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Gaya Hidup Konsumtif
Hasil uji parsial (uji t) juga menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,302 > 1,660$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa interaksi sosial dan norma-norma di lingkungan mahasiswa sangat berpengaruh dalam mendorong mereka untuk mengadopsi gaya hidup konsumtif. Lingkungan sosial berkontribusi sebesar 20,1% terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa. Pernyataan "Saya membeli barang agar diterima dalam kelompok sosial saya" menunjukkan pengaruh terbesar, sedangkan "Saya merasa puas dengan barang yang saya beli meskipun dengan pinjaman" menunjukkan pengaruh yang lebih rendah.

3. Pengaruh Simultan Pinjaman Online dan Lingkungan Sosial terhadap Gaya Hidup Konsumtif Berdasarkan hasil uji F, ditemukan bahwa pinjaman online dan lingkungan sosial secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap gaya hidup konsumtif mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,584 > 3,09$) dan signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa 19,3% variasi gaya hidup konsumtif mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini, sementara sisanya (80,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pernyataan "Saya merasa gaya hidup saya dipengaruhi oleh lingkungan sosial" menunjukkan pengaruh terbesar, sedangkan "Saya memiliki kontrol penuh atas pengeluaran saya meskipun ada pinjaman online" menunjukkan pengaruh yang lebih rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Pada Variabel Pinjaman Online Meskipun mahasiswa cenderung menggunakan pinjaman online, penelitian ini menunjukkan adanya tekanan psikologis terkait gaya hidup konsumtif yang ditimbulkan. Oleh karena itu, sangat disarankan agar penelitian selanjutnya menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, seperti aspek psikologis, budaya konsumsi, atau kondisi ekonomi keluarga. Penyedia layanan pinjaman online juga disarankan untuk meningkatkan edukasi keuangan kepada mahasiswa agar lebih bijak dalam memilih jumlah pinjaman, memahami bunga pinjaman, dan pengelolaan pembayaran. Sebagai contoh, penyedia layanan bisa menyediakan fitur edukasi dalam aplikasi mereka terkait cara mengelola pinjaman dengan bijak.
2. Pada Variabel Lingkungan Sosial Penelitian ini menemukan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Peneliti selanjutnya bisa menggali lebih dalam mengenai pengaruh norma sosial dan tekanan teman sebaya terhadap keputusan keuangan mahasiswa. Mahasiswa juga perlu diberikan kesadaran akan pentingnya mengambil keputusan finansial

yang lebih mandiri dan rasional, tanpa terlalu dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Kampus dan keluarga harus lebih aktif memberikan pendidikan yang menyeluruh mengenai literasi keuangan untuk membantu mahasiswa memiliki kontrol lebih baik terhadap pengeluaran mereka.

3. Pada Gaya Hidup Konsumtif Mahasiswa Meski gaya hidup konsumtif dapat dipengaruhi oleh pinjaman online dan lingkungan sosial, mahasiswa perlu diberikan pemahaman lebih mendalam mengenai risiko finansial dari gaya hidup konsumtif yang tidak terkendali. Disarankan agar kampus, pemerintah, dan lembaga terkait lainnya menyelenggarakan program-program literasi keuangan yang lebih intensif, untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan bijak. Selain itu, perlu diperkenalkan juga strategi pengelolaan keuangan pribadi yang dapat diikuti mahasiswa, seperti penyusunan anggaran bulanan dan perencanaan masa depan.
4. Untuk Penelitian Selanjutnya Disarankan agar penelitian berikutnya memperluas sampel dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, serta dari kampus lain, untuk meningkatkan representasi dan generalisasi hasil penelitian ini. Selain itu, penelitian lanjutan juga bisa mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi keputusan keuangan mahasiswa, seperti pengaruh media sosial, status sosial, atau pengaruh keluarga. Pendekatan kualitatif atau *mixed-methods* akan sangat berguna untuk menggali lebih dalam tentang motivasi dan faktor-faktor yang lebih personal dalam pengambilan keputusan pinjaman online oleh mahasiswa.